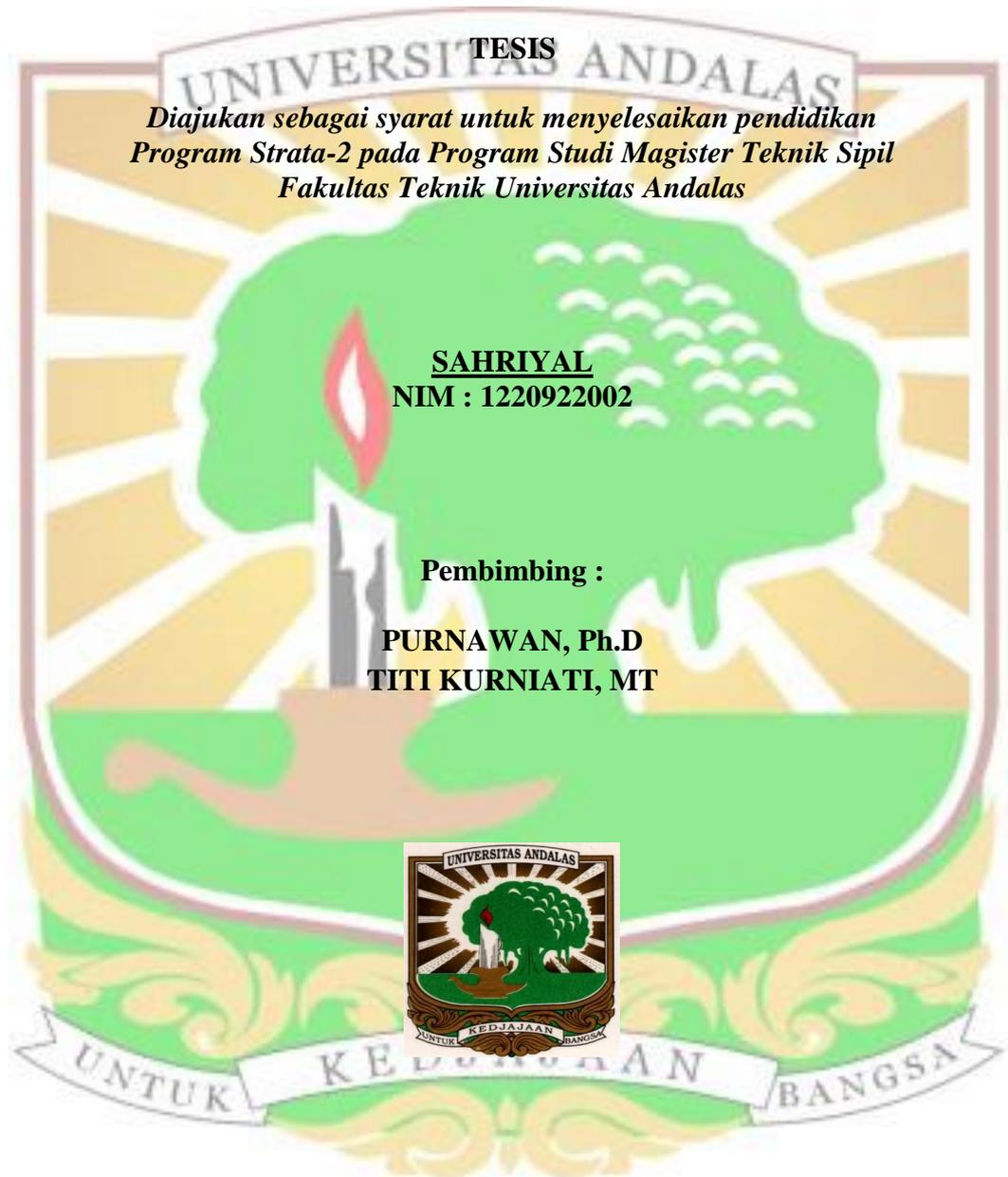


**ANALISA PERHITUNGAN BIAYA KERUGIAN AKIBAT KEMACETAN
LALU LINTAS PERKOTAAN DI KOTA PADANG
(STUDI KASUS : Jalan Ir. H. JUANDA)**



**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK – UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ANALISA PERHITUNGAN BIAYA KERUGIAN AKIBAT KEMACETAN LALU LINTAS PERKOTAAN DI KOTA PADANG

ABSTRAK

Pertambahan penduduk di daerah perkotaan berpengaruh besar terhadap perkembangan diberbagai sektor baik formal maupun informal. Akibat perkembangan tersebut, mobilitas penduduk semakin tinggi sehingga berpengaruh terhadap kepadatan lalu lintas. Kepadatan lalu lintas pada ruas jalan dapat mengakibatkan volume lalu lintas melebihi kapasitas jalan dan terjadi hambatan samping yang semakin tinggi sehingga menyebabkan tingkat pelayanan ruas jalan tidak baik. Akibatnya terjadi kemacetan lalu lintas yang menimbulkan kerugian yang cukup besar terhadap pengguna jalan. Kerugian yang terjadi akan berdampak pemborosan bahan bakar yang mengakibatkan bertambahnya biaya operasi kendaraan (BOK). Kajian ini dilakukan bertujuan untuk menghitung besarnya nilai kerugian akibat kemacetan lalu lintas perkotaan dikota Padang.

Analisis volume lalu lintas dilakukan sesuai dengan MKJI 1997 dan biaya operasional kendaraan berdasarkan RSNI dengan menggunakan Pedoman Perhitungan BOK 2006 yang merupakan hasil adaptasi dari metode HDM-VOC IV. Analisa biaya kemacetan dibuat berdasarkan biaya operasional kendaraan (BOK), arus lalu lintas, kecepatan kendaraan, nilai waktu yang dihitung sesuai dengan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) Kota Padang dan nilai waktu antrian.

Ruas jalan terjadinya kemacetan akibat aktivitas gangguan samping pada jalan dengan sistem kegiatan perkantoran, perpakiran dan perdagangan/ pedagang kaki lima sehingga tingkat pelayanan jalan terganggu. Dari hasil analisis kinerja ruas jalan yang terjadi pada Jalan Ir. H. Juanda memiliki tingkat pelayanan kinerja paling buruk yakni jam 16.00-17.00 dengan volume kendaraan 1812 smp/jam sehingga V/C ratio = 0.81 jadi tingkat pelayanannya termasuk kategori E, Biaya kerugian akibat kemacetan lalu lintas untuk kendaraan ringan sebesar Rp. 265.678,4347, kendaraan berat sebesar Rp. 7.311,9674 dan sepeda motor Rp. 6.6521,7236

Kata kunci : Kemacetan, Nilai waktu, Biaya kemacetan